

**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN PDB INDONESIA TERHADAP
PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh :

Syihab Zaenal Musthofa

NIM. 19108010107

PEMBIMBING:

Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.

NIP. 199201070000002301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-605/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN PDB INDONESIA TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYIHAB ZAENAL MUSTHOFA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010107
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 642f7c1392b65



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 642b8fb99b604



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 642de77a83379



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 643364b7f00db

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Syihab Zaenal Musthofa

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syihab Zaenal Musthofa

NIM : 19108010107

Judul Skripsi : **“Pengaruh Tingkat Inflasi dan PDB Indonesia Terhadap
Pertumbuhan Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa
Yogyakarta”**

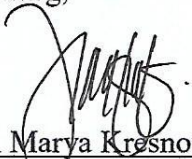
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraatuh

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Pembimbing,


Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
NIP. 199201070000002301

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syihab Zaenal Musthofa
NIM : 19108010107
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tingkat Inflasi dan PDB Indonesia Terhadap Pertumbuhan Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Maret 2023

Yang menyatakan,



Syihab Zaenal Musthofa

NIM. 19108010107

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syihab Zaenal Musthofa
NIM : 19108010107
Tempat/Tgl. Lahir : Palangkaraya, 10 November 2000
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Abdul Wahab No.53 Rt.04 Rw.07 Sawangan Kota
Depok Jawa Barat

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Tingkat Inflasi dan PDB Indonesia Terhadap Pertumbuhan Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta”** merupakan hasil karya sendiri dengan pengecualian pada bagian yang dikutip atau dijadikan sebagai bahan referensi dengan menggunakan *body note* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan di dalam penulisan, maka akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Maret 2023

Penyusun,



Syihab Zaenal Musthofa
NIM. 19108010107

HALAMAN MOTTO

“Hari dimana kita berhenti belajar adalah hari dimana kita berhenti bertumbuh”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Untuk Ayah dan Mamah:

Malaikat yang Allah SWT kirimkan untuk anugerah kehidupan ku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987. Berikut merupakan terjemahan (transliterasi) yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ [°]	B	be
ت	Tâ [°]	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ [°]	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ [°]	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ [°]	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ''	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ''	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ''	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis angka

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عذة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā" mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā" mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis	au
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Nikmat syukur tiada henti akan selalu tercurahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, ialah yang mengiringi segala kemudahan dalam segala proses penulis dalam menyusun skripsi ini, Yang Maha Agung Allah SWT. Tidak lupa kepada panutan kita dalam mengiringi setiap langkah dan pedoman kehidupan ialah Nabi Muhammad SAW atas perjuangan dakwah Nyalah sampai hari ini kita masih merasakan Islam yang berkah bagi seluruh ummat semesta. Atas segala keberkahan dan karunia Allah SWT penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Inflasi dan PDB Indonesia Terhadap Pertumbuhan Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta”** ini.

Dalam berjalannya segala proses yang telah dilalui penulis menyampaikan persembahan besar rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang menjadi bagian penting dalam penyusunan skripsi ini. Khususnya terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
4. Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing, Anggari Marya Kresnowati S.E., M.E.

5. Segenap jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Anugerah terbaik dalam hidup saya, Sholahudin Al Ayubi, M.A. dan Nuri Wardani, S.E. selaku ayahanda dan ibunda yang dengan berbagai keterbatasannya terus menguatkan anaknya untuk dapat lulus tepat waktu dan mensupport apa yang menjadi keinginan anaknya.
7. Seluruh keluarga dan kerabat
8. Untuk pendamping terbaik saya Yuanita Nur Rahmasari yang terus sabar dan tulus mensupport dan mendampingi segala proses yang saya lewati selama menempuh perkuliahan
9. Kedua sahabat terbaik saya Muhammad Zidane Fahrezi dan Muhammad Jundy Andymurti yang sangat setia selalu kebersamai disaat senang dan susah.

Tidak ada yang dapat membalas segala kebaikan yang telah dicurahkan oleh nama-nama diatas kecuali balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Tentu dukungan dan bantuan yang diberikan di berbagai lini akan menjadi catatan amal baik Bapak/Ibu dan Saudara sekalian.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Penyusun,

Syihab Zaenal Musthofa

NIM. 19108010107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Inflasi.....	10
2. Produk Domestik Bruto.....	13
3. Sektor Pariwisata.....	16
4. Pertumbuhan Ekonomi	17
B. Kerangka Konseptual	19
C. Penelitian Terdahulu.....	20
D. Pengembangan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Definisi Variabel	34

1.	Variabel Independen.....	34
2.	Variabel Dependen	36
D.	Teknik Analisis Data	37
1.	Uji Asumsi Klasik	38
2.	Uji Spesifikasi Model.....	40
3.	Uji Hipotesis.....	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Hasil Analisis.....	44
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
2.	Model Regresi	47
3.	Uji Asumsi Klasik	48
4.	Uji Spesifikasi Model.....	55
5.	Uji Hipotesis.....	57
B.	Pembahasan	63
1.	Pengaruh Inflasi Terhadap Kunjungan Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta.....	63
2.	Pengaruh PDB Terhadap Kunjungan Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta.....	65
3.	Pengaruh Inflasi Terhadap Lama Tinggal Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	67
4.	Pengaruh PDB Terhadap Lama Tinggal Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	68
5.	Pengaruh Inflasi dan PDB Terhadap Kunjungan Wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta	69
6.	Pengaruh Inflasi dan PDB Terhadap Lama Tinggal Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta	71
BAB V	PENUTUP.....	73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN.....	82
	DATA DIRI.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3. 1. Ringkasan Definisi Variabel	37
Tabel 4. 1. Pengolahan Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 2. Hasil Pengolahan Analisis Regresi Linear Berganda Variabel WS ...	47
Tabel 4. 3. Hasil Pengolahan Analisis Regresi Linear Berganda Variabel LOS .	48
Tabel 4. 4. Hasil Pengolahan Uji Multikolinieritas variabel WS	50
Tabel 4. 5. Hasil Pengolahan Uji Multikolinieritas variabel LOS.....	51
Tabel 4. 6. Hasil Pengolahan Uji Heteroskedastisitas variabel WS	52
Tabel 4. 7. Hasil Pengolahan Uji Heteroskedastisitas variabel LOS	53
Tabel 4. 8. Hasil Pengolahan Uji Autokorelasi variabel WS	54
Tabel 4. 9. Hasil Pengolahan Uji Autokorelasi variabel LOS.....	54
Tabel 4. 10. Hasil Pengolahan Uji Ramsey Reset Variabel WS	55
Tabel 4. 11. Hasil Pengolahan Uji Ramsey Reset Variabel LOS.....	55
Tabel 4. 12. Hasil Pengolahan Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4. 13. Ringkasan Hasil Penelitian.....	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Sektor Penopang Devisa	2
Gambar 1. 2. Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB.....	3
Gambar 1. 3. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan DIY	5
Gambar 1. 4. Pertumbuhan Ekonomi DIY	6
Gambar 2. 1. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian	19
Gambar 4. 1. Grafik Data Pertumbuhan Bulanan Dari Tahun 2013-2019.....	46
Gambar 4. 2. Hasil Pengolahan Uji Normalitas variabel WS	49
Gambar 4. 3. Hasil Pengolahan Uji Normalitas variabel LOS.....	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	82
Lampiran 2 : Analisis Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran 3 : Hasil Regresi	85
Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 5 : Uji Spesifikasi Model.....	92
Lampiran 6 : Ringkasan Hasil Penelitian.....	94



ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia, provinsi ini seringkali dijuluki sebagai kota wisata karena banyaknya destinasi wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka tidak dapat dipungkiri bahwasanya motor penggerak ekonomi utama yang ada di daerah ini ialah sektor pariwisata yang terdiri dari akomodasi dan transportasi serta sektor perdagangan lainnya yang menopang keberlangsungan pariwisata. Wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan pengunjung yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia maka dalam penelitian ini peneliti sangat tertarik untuk dapat meneliti tentang bagaimana inflasi dan PDB Indonesia sebagai variabel makroekonomi mempengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan parameter jumlah kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan dengan menggunakan metode regresi linear berganda dan data bulanan dari tahun 2013-2019. Inflasi berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan sedangkan PDB berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan. Secara simultan inflasi dan PDB berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wisatawan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia oleh karenanya penyusunan penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana kemampuan masyarakat untuk melakukan perjalanan pariwisata yang berdampak kepada pertumbuhan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentunya dengan penyusunan penelitian ini diharapkan mampu mengetahui bagaimana tingkat resistensi pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap fluktuasi makroekonomi dan menjadikan kebijakan pariwisata yang lebih baik.

Kata Kunci: Sektor Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Daya Beli, Inflasi, PDB, Pariwisata, Sektor Pariwisata, Regresi Linear Berganda, Wisatawan

ABSTRACT

The Special Region of Yogyakarta is one of the favorite tourist destinations in Indonesia, this province is often dubbed as a tourist city because of the many tourist destinations in the Special Region of Yogyakarta, it cannot be denied that the main economic driving force in this area is the tourism sector which consists of accommodation and transportation as well as other trade sectors that support the sustainability of tourism. Tourists visiting the Special Region of Yogyakarta are visitors who come from various regions in Indonesia, so in this study researchers are very interested in being able to examine how Indonesia's inflation and GDP as macroeconomic variables affect the growth of the tourism sector in the Special Region of Yogyakarta using the parameters of the number of tourist visits and the length of time tourist stay using the multiple linear regression method and monthly data from 2013-2019. Inflation has a negative effect on tourist visits and length of stay of tourists while GDP has a positive effect on tourist visits and length of stay of tourists. Simultaneously inflation and GDP have a positive effect on tourist visits and length of stay of tourists. Tourists who visit the Special Region of Yogyakarta are tourists who come from various regions in Indonesia, therefore the preparation of this study aims to be able to find out how the ability of the community to travel tourism has an impact on tourism growth in the Special Region of Yogyakarta. Of course, by compiling this research, it is hoped that it will be able to find out how the resistance level of tourism in the Special Region of Yogyakarta is to macroeconomic fluctuations and make better tourism policies.

Keywords: Yogyakarta Special Region Tourism Sector, Purchasing Power, Inflation, GDP, Tourism, Tourism Sector, Multiple Linear Regression, Tourists

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

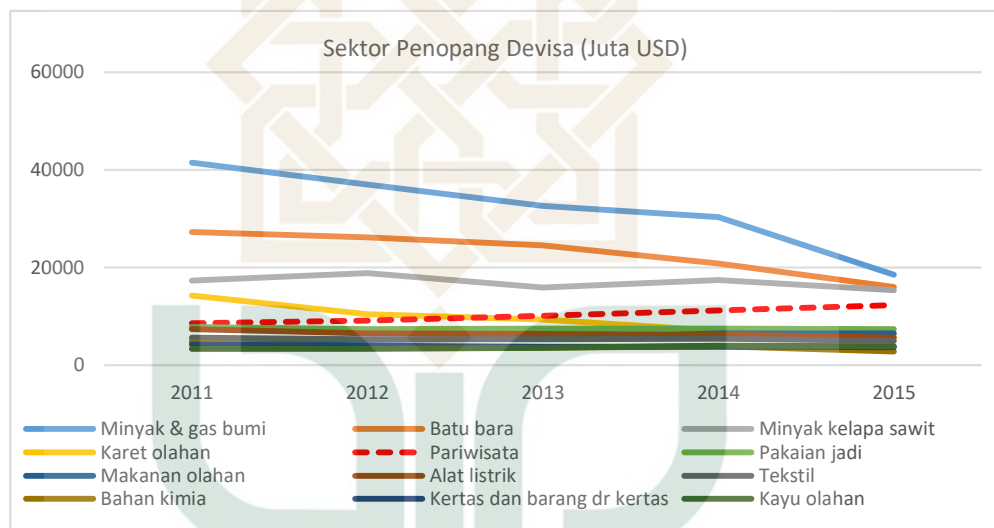
A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan keberagaman budaya dan kondisi geografis alamnya sangat mendukung keberlangsungan industri pariwisata untuk terus tumbuh dan maju. Industri pariwisata merupakan suatu kegiatan yang di dukung oleh berbagai faktor kegiatan ekonomi seperti jasa transportasi, akomodasi perhotelan, industri perdagangan dan berbagai aktifitas ekonomi penopang kepariwisataan. Maka tidak heran aktifitas kepariwisataan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap sektor ekonomi lainnya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata mendefinisikan tentang kepariwisataan ialah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi Antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah Daerah, dan Pengusaha (Pemerintah Indonesia, 2009). Tumbuhnya pariwisata akan memberikan manfaat bagi masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Melalui promosi dan pengembangan daya tarik wisata, pariwisata dapat menjadi wadah pemerataan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Secara global, industri pariwisata Indonesia menunjukkan prestasi yang cukup signifikan. Sebagaimana yang dipublikasikan oleh World Economic Forum dalam rilis 2 tahunannya yang bertajuk "*The Travel and Tourism Competitiveness Report*" pada tahun 2019 menunjukkan Indonesia berada pada peringkat 40 dunia dan peringkat 4 asia tenggara sebagai destinasi wisata terbaik di dunia dengan berbagai kategori indikator penilaian yaitu *Enabling Environment, T&T Policy & Enabling Conditions, Infrastructure, Natural & Cult. Resources* (Calderwood & Soshkin, 2019). Tentunya prestasi tersebut didapatkan dengan berbagai dukungan berbagai aspek yang menopang keberlangsungan pariwisata di Indonesia.

Internasional reserves and foreign currency liquidity (IRFCL) atau Official reserve asset mendefinisikan cadangan devisa merupakan seluruh aktiva luar negeri yang dapat digunakan setiap waktu oleh otoritas moneter selaku pemegang kuasa atas penggunaan devisa yang berfungsi sebagai pembiayaan atas ketidak seimbangan neraca pembayaran dalam rangka menjaga stabilitas moneter dengan cara melakukan intervensi pada pasar valuta asing dan berbagai tujuan lainnya. Maka atas dasar tersebut dapat diketahui bahwa cadangan devisa digunakan untuk menjaga kestabilan nilai tukar suatu negara dan pembiayaan terhadap defisit neraca pembayaran (Benny, 2013).

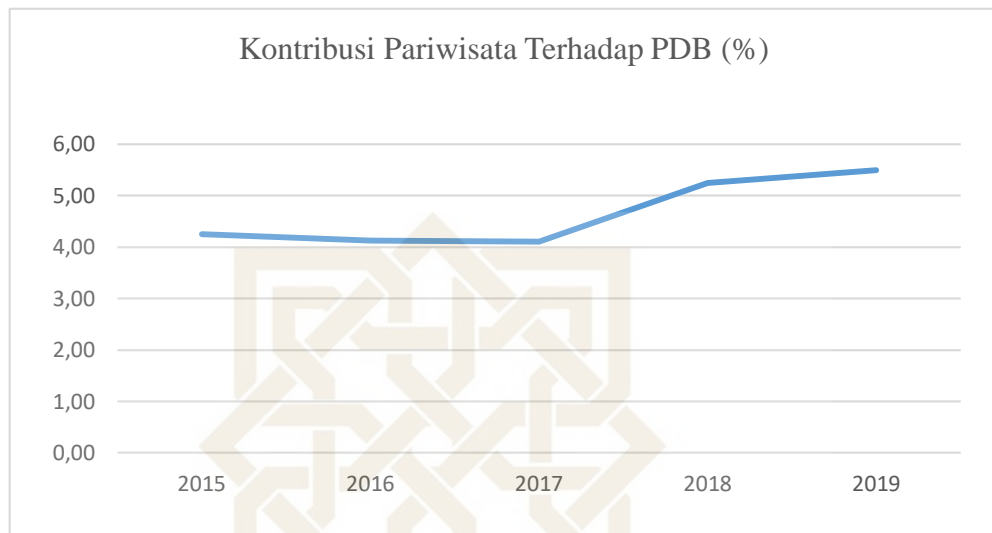


Gambar 1. 1. Sektor Penopang Devisa

Sumber : (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020b)

Pariwisata menjadi salah satu sektor di Indonesia yang terus tumbuh dan memegang peran cukup penting bagi perekonomian negara, sebagaimana terjadi pada negara lain. Gambar 1.1 menunjukkan pendapatan devisa dari pariwisata memiliki peranan yang cukup penting pada struktur penerimaan devisa nasional. Sektor pariwisata berpeluang besar terus berkembang dengan adanya globalisasi. Semakin terbukanya penduduk melakukan perjalanan luar negeri, meningkatnya jumlah perdagangan internasional serta keluar dan masuknya investasi dari dan ke luar negeri menjadi penyebab dari terus mendorong globalisasi di sektor pariwisata. Peranan sektor pariwisata akan

menjadi sektor yang penting seiring era globalisasi yang terus berputar (Lumaksono dkk., 2012).



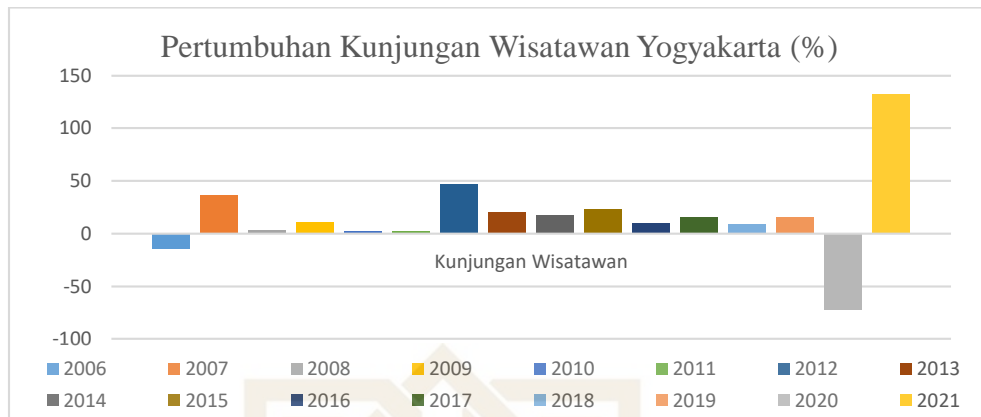
Gambar 1. 2. Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB

Sumber : (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2020a)

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik dan peningkatan nilai investasi di sektor pariwisata dapat menjadi indikator keberhasilan ekonomi sektor pariwisata yang pastinya mempengaruhi kontribusi terhadap PDB Negara (Utami & Kafabih, 2021). Gambar 1.2 menunjukkan 5 tahun terakhir tepatnya dari tahun 2015-2019 sektor pariwisata menyumbang kontribusi sebesar 4% sampai 5.5% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan terus menunjukkan pertumbuhan yang baik di setiap tahunnya. Dampak lain dari kegiatan pariwisata tentunya dapat memberikan efek yang positif terhadap pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia. Melalui keindahannya, alam Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara untuk dapat berkunjung ke Indonesia, tentunya hal tersebut merupakan dampak positif yang diberikan sektor pariwisata untuk dapat mengenalkan Indonesia di mata dunia yang kemudian akan menumbuhkan ketertarikan dunia internasional terhadap berbagai potensi yang ada di Indonesia dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam jangka panjang, sektor pariwisata menjadi investasi yang dinilai cukup menjanjikan, berbagai potensi seperti penyerapan tenaga kerja, tumbuhnya pemerataan kesempatan berwirausaha, pemerataan pembangunan nasional dan kontribusi terhadap devisa Negara yang didapatkan dari kunjungan wisatawan mancanegara. Tentunya hal tersebut akan berdampak terhadap pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan rakyat serta menumbuhkan identitas bangsa di kancah internasional (Wicaksono, 2022). Angkutan, Pergudangan, Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman; Informasi dan Komunikasi; Jasa Perusahaan; Jasa Pendidikan; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial menjadi bagian penting dari terbentuknya struktur berjalannya suatu kegiatan pariwisata yang tentunya ditopang oleh berbagai kegiatan ekonomi dari sektor lain. Berbagai sektor tersebut digunakan demi terbentuknya secara utuh dan tertata tentang bagaimana kontribusi kegiatan pariwisata menopang dengan baik kegiatan wisata di suatu daerah yang tentunya dibantu oleh input *forward* dan *backward* yang ditelaah dengan cermat (Aji dkk., 2018).

Penelitian ini mengambil *case study* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia. Terdapat 191 daya tarik wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2006). Selain kota pelajar, Yogyakarta kerap kali mendapatkan julukan sebagai kota wisata. Keindahan alam di Yogyakarta, keragaman budaya khas Jawa dan keramahan penduduknya menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu tujuan favorit untuk berwisata.



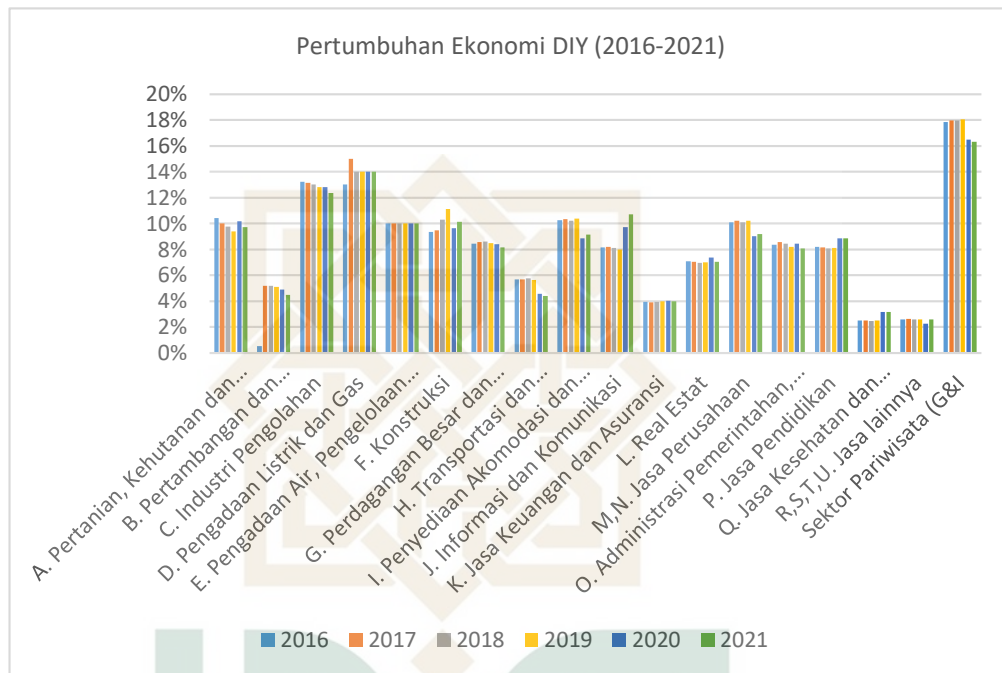
Gambar 1. 3. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan DIY

Sumber : (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2006)

Inflasi dan PDB merupakan salah satu indikator prestasi pertumbuhan ekonomi makro, Inflasi ialah suatu proses naiknya berbagai harga yang berlaku di dalam suatu perekonomian dan PDB menjadi indikator tingkat kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2012). Maka keadaan ekonomi secara nasional akan mempengaruhi seberapa banyak kunjungan wisatawan karena hal tersebut menjadi indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa yang ada, mengingat bahwa pariwisata bukanlah sektor ekonomi yang menjadi kebutuhan primer masyarakat. Sebagaimana data yang disajikan pada Gambar 1.3 menunjukkan bahwasanya tahun dimana keadaan ekonomi secara nasional sedang mengalami krisis, jumlah kunjungan wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta sangat menurun drastis tentunya hal ini dipengaruhi oleh menurunnya kemampuan daya beli masyarakat untuk kebutuhan pariwisata.

Pertumbuhan sektor pariwisata dapat kita lihat dari seberapa besar angka kedatangan wisatawan dan penerimaan pariwisata mancanegara. Besarnya jumlah kedatangan wisatawan dan penerimaan pariwisata menjadi salah satu faktor yang menjadi tolak ukur kontribusi sektor pariwisata terhadap suatu Negara. Penerimaan pariwisata ialah besaran wisatawan yang mengeluarkan uang atau biayanya untuk keperluan yang menunjang aktifitas wisatanya seperti biaya transportasi, akomodasi dan hotel, biaya untuk makan dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan aktifitas wisata yang berkunjung ke destinasi wisata di suatu daerah (Wardhana dkk., 2019). Maka tidak dapat

dipungkiri bahwasanya keadaan ekonomi nasional sangat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan khususnya wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1. 4. Pertumbuhan Ekonomi DIY

Sumber : Badan Pusat Statistik, Daerah Istimewa Yogyakarta 2016-20219 (diolah)

Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi indikator makroekonomi yang dapat menggambarkan kondisi sosial masyarakat di suatu daerah atau negara. PDRB yang merupakan gambaran bagaimana perekonomian suatu daerah digerakkan dan besaran total produksi di suatu regional terdiri dari berbagai kategori sektor lapangan usaha. Pada gambar 1.4 dapat kita lihat bagaimana kondisi perekonomian suatu daerah atau dalam hal ini ialah Daerah Istimewa Yogyakarta digerakkan oleh berbagai sektor, dan dari gambar tersebut dapat kita lihat bahwasanya sektor pariwisata yang terdiri dari Perdagangan dan Akomodasi menjadi sektor terbesar yang menggerakkan perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka dapat kita ketahui bahwasanya pariwisata menjadi sektor penting terhadap keberlangsungan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan berbagai sub-sektor pendukungnya seperti jasa hiburan, rekreasi, dan kebudayaan swasta serta restoran merupakan sektor kunci yang dapat mendorong pertumbuhan output hulu maupun hilir industri di daerah Istimewa Yogyakarta (Saputra & Kurniawan, 2012). Pemerintah dan swasta perlu terus bersinergi untuk bersama ikut serta berpartisipasi terhadap kebutuhan para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten/Kota di Yogyakarta. Berbagai fasilitas seperti infrastruktur jalan akses dapat menjadi wewenang pemerintah dan penyediaan fasilitas seperti restoran, hotel, café dan pengelolaan destinasi wisata dapat diperankan oleh pelaku usaha atau pariwisata dari pihak swasta. (Putri, 2017)

Kepariwisataan merupakan kegiatan yang dapat menopang berbagai aspek dalam keberlangsungan suatu Negara, baik secara nasional maupun regional. Keadaan ekonomi nasional secara tidak langsung dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu daerah dengan daya tarik wisata yang cukup tinggi di Indonesia, dalam berbagai literatur tentang ekonomi sektor pariwisata, tidak banyak ditemukan tentang bagaimana kinerja perekonomian secara nasional mempengaruhi pertumbuhan sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka atas dasar pemikiran tersebut penulis memilih judul “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan PDB Indonesia Terhadap Pertumbuhan Sektor Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta”

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap kunjungan wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terhadap kunjungan wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap lama tinggal wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terhadap lama tinggal wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terhadap kunjungan wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta?
6. Bagaimana pengaruh inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terhadap lama tinggal wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang mana perhitungan dan estimasi menggunakan metode dalam ekonometrika yang berbasis pada data angka sehingga akan ada perbedaan dengan bagaimana kondisi objektif lapangan yang tidak bisa di kalkulasikan dengan angka.
2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel minat dan promosi pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Penelitian ini tidak menjadikan keadaan ekonomi saat terjadi covid-19 sebagai variabel dan bahan kesimpulan.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap kunjungan wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terhadap kunjungan wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap lama tinggal wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terhadap lama tinggal wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Mengetahui pengaruh inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terhadap kunjungan wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Mengetahui pengaruh inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terhadap lama tinggal wisatawan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan rujukan untuk menentukan kebijakan ekonomi regional di sektor pariwisata
2. Rujukan analisis tentang tingkat pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang keadaan ekonomi nasional terhadap sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Menjadi dokumentasi data untuk rekomendasi pengembangan pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan intepetasi antara teori, penelitian terdahulu dan hasil estimasi yang telah dilakukan dalam pembahasan di bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini ialah :

1. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kunjungan wisatawan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut disebabkan karena secara parsial inflasi akan menjadikan harga barang dan jasa meningkat sehingga wisatawan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia maupun dari mancanegara tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam daya beli dan kecenderungan mengkonsumsi untuk melakukan perjalanan dan aktifitas pariwisata ke Daerah Istimewa Yogyakarta maka secara parsial seiring naiknya inflasi akan menyebabkan pengurangan jumlah wisatawan yang berkunjung dan melakukan aktifitas pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. PDB pada skala nasional berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wisatawan yang berasal dari berbagai daerah dan negara. Penelitian ini akan menjadikan wisatawan nasional sebagai fokus utama, secara parsial PDB berpengaruh positif terhadap pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentunya hal tersebut dikarenakan pendapatan perkapita yang berasal dari besaran PDB akan meningkat dan menambah kemampuan daya beli dan kecenderunga mengkonsumsi masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata dan melakukan aktifitas kepariwisataan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seiring dengan pertumbuhan kunjungan wisatawan dari

berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara akan menumbuhkan sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap lama tinggal wisatawan di daerah istimewa Yogyakarta. Semakin meningkatnya harga barang dan jasa berlaku di dalam perekonomian secara parsial akan menyebabkan penurunan kemampuan daya beli dan kecenderungan mengkonsumsi masyarakat dalam melakukan aktifitas pariwisata yang mana hal tersebut akan menyebabkan wisatawan tidak akan tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam jangka waktu yang lama dikarenakan menurunnya aktifitas kepariwisataan dan memberikan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. PDB berpengaruh positif signifikan terhadap lama tinggal wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagaimana telah dijelaskan tentang teori PDB pada pembahasan sebelumnya, meningkatnya PDB akan berdampak kepada meningkatnya kemampuan daya beli dan kecenderungan mengkonsumsi masyarakat. Dengan hal tersebut wisatawan dengan kemampuan mengkonsumsi dan daya beli yang semakin tinggi akan menjadikannya lebih lama untuk berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan melakukan aktifitas kepariwisataan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seiring dengan peningkatan aktifitas kepariwisataan akan menjadikan sektor pariwisata terus bertumbuh kearah yang positif.
5. Secara simultan Inflasi dan PDB Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagaimana teori Adam Smith tentang *invisibel hand* bertambah tingginya inflasi akan menyebabkan setiap orang berusaha untuk menyesuaikan dengan tingkat inflasi yang ada dan hal tersebut akan menjadikan PDB ikut meningkat. Peningkatan keduanya yang beriringan dengan baik akan menjadikan kemampuan daya beli dan kecenderungan konsumsi masyarakat untuk melakukan perjalanan dan

aktifitas pariwisata ikut membaik. Inflasi yang terjaga dengan baik dan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya yang berjalan dengan baik akan memiliki dampak yang positif terhadap sektor pariwisata yang dalam variabel ini ialah kunjungan masyarakat ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Meningkatnya kunjungan wisata menjadikan pertumbuhan sektor pariwisata tumbuh ke arah yang positif.

6. Secara simultan inflasi dan PDB Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan lama tinggal wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yang artinya naiknya inflasi dan PDB Indonesia akan menjadikan wisatawan lebih lama tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka dengan itu seiring dengan semakin lama wisatawan tinggal maka akan semakin banyak aktifitas kepariwisataan yang dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut akan memicu pertumbuhan positif terhadap pertumbuhan sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dapat tergambarkan dengan semakin lamanya hotel penyewaan hotel dan semakin banyaknya destinasi wisata yang dikunjungi serta peningkatan konsumsi barang dan jasa wisatawan lainnya selama berwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan saran kepada beberapa elemen yang diantaranya ialah :

1. Bagi pemerintah, isu tentang pariwisata merupakan isu yang tidak terlalu banyak diangkat dan dijadikan prioritas utama bagi pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwasanya sektor pariwisata menjadi sektor yang penting bagi beberapa daerah dengan pendapatan ekonomi yang rendah di Indonesia. Melalui pariwisata, ekonomi dapat terus berputar ke daerah terpencil yang ada di Indonesia dengan berbagai keindahan alamnya. Oleh karenanya publikasi dan dokumentasi data tentang pariwisata sudah semestinya dapat ditingkatkan agar para peneliti lebih mudah melakukan penelitian dan pemerintah dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam sektor pariwisata sebagai salah satu langkah pemerataan ekonomi ke berbagai daerah di Indonesia melalui pariwisata baik itu melalui penelitian dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti maupun dokumentasi data yang sudah dilakukan. Tentunya menjadi harapan besar bagi beberapa daerah yang memiliki ekonomi lemah untuk dapat maju dengan bertumbuhnya sektor pariwisata melalui daya tarik wisata yang ada di daerah tersebut.
2. Bagi akademisi, penelitian yang secara khusus menjadikan daya beli dan kecenderungan konsumsi masyarakat untuk melakukan aktifitas pariwisata dengan parameter inflasi dan PDB tentunya masih sangat sedikit. Mayoritas penelitian yang sudah peneliti amati meneliti tentang bagaimana pengaruh pariwisata terhadap berbagai variabel prestasi ekonomi secara makro. Dan dalam penelitian ini tidak secara rinci menjelaskan sampai kepada pendapatan secara riil sektor pariwisata dikarenakan sektor pariwisata merupakan sektor yang cukup sulit untuk

menemukan indikator sebagai parameter yang kuat. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih banyak melakukan penelitian tentang bagaimana makroekonomi mempengaruhi pariwisata dengan parameter dan indikator yang lebih merinci kepada pelaku pariwisata dengan tetap menjadikan indikator keekonomian sebagai parameter. Besar harapan peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dan dapat melengkapi kekurangan yang ada di dalam penelitian ini demi kemajuan sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya dan di Indonesia pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. R., Pramono, R. W. D., & Rahmi, D. H. (2018). KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP EKONOMI WILAYAH DI PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Planoearth*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31764/jpe.v3i2.600>
- ANAM, K. (2017). *PENGARUH INFLASI TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN DI PROVINSI BANTEN (Periode Tahun 2012-2015)* [Diploma, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI “SMH” BANTEN]. <http://repository.uinbanten.ac.id/1242/>
- Aqualdo, N., & Sunarto, R. (2014). *Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Inflasi terhadap Industri Jasa Perhotelan di Indonesia* (Nomor 2) [Journal:eArticle, Riau University]. <https://www.neliti.com/publications/33539/>
- Atmadja, A. S. (1999). INFLASI DI INDONESIA: SUMBER-SUMBER PENYEBAB DAN PENGENDALIANNYA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.9744/jak.1.1.pp>
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2023). *Konsep Produk Domestik Bruto Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/169/produk-domestik-bruto--pengeluaran-.html#subjekViewTab1>
- Benny, J. (2013). EKSPOR DAN IMPOR PENGARUHNYA TERHADAP POSISI CADANGAN DEvisa DI INDONESIA. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.2920>
- Budisetyorini, B., Febriana, S. D., Febrianty, A. D., Adiatma, A. E. D., Jamilah, J., Permana, O., & Jayanti, L. (2020). Investasi Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pangandaran Jawa Barat. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1(0), Article 0.
- Calderwood, L. U., & Soshkin, M. (2019). *The Travel & Tourism Competitiveness Report 2019* (hlm. 107). World Economic Forum. <https://www.weforum.org/reports/travel-and-tourism-competitiveness-report-2019>
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. (2006). *Statistik Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta*. <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/webdinas/download-category/statistik-pariwisata/>
- Dj Julius, H., & Syafutra, R. (2019). Lama Tinggal Wisatawan Nusantara di Bandung. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jae.v4i1.12537>
- FIKA AFIYATIN PRAHARANTI, 12402173118. (2021, September 4). *PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, TINGKAT INFLASI, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN HUMAN DEVELOPMENT ISLAMIC INDEX TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI*

- INDONESIA TAHUN 2016-2019 [Skripsi]. IAIN Tulungagung. <https://doi.org/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar Dasar Ekonometrika Jilid 1* (1 ed.). The Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Gujarati, D. N., Wibi Hardani, S. T., Saat, S., & Julius A Mulyadi, S. E. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika jilid 1*.
- Kah, R. D. (2012). TEORI INVISIBLE HAND ADAM SMITH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.850>
- Kelana, I. (2021). *Analisis Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Nilai Tukar Terhadap Kedatangan Wisatawan China di Provinsi Bali* [Bachelor Thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55907>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020a). *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2019*. <https://epformance.kemenparekraf.go.id/v2/dokumen-akip?page=1>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020b). *Rangking Devisa Pariwisata terhadap Komoditas Ekspor Lainnya tahun 2011—2015* (hlm. 1). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. <https://kemenparekraf.go.id/statistik-devisa-pariwisata/rangking-devisa-pariwisata-terhadap-komoditas-ekspor-lainnya>
- KHARINDA TRIANDARA, N. 13810002. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE PANTAI PANGANDARAN, JAWA BARAT* [Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26567/>
- Lamabelawa, M. I. J. (2018). Analisis Perhitungan Metode Interpolasi Pada Data Time Series Kemiskinan Di NTT. *Jurnal Hoaq-Teknologi Informasi*, 8(1).
- Lubis, I. F. (2014). ANALISIS HUBUNGAN ANTARA INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: KASUS INDONESIA. *Quantitative Economics Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/qej.v3i1.17443>
- Lumaksono, A., Priyarsono, D. S., & Heriawan, R. (2012). The economic impact of international tourism on the Indonesian economy. *Forum Pasca Sarjana*, 35(1).
- Mankiw, N. G. (2007). *Makro Ekonomi* (6 ed.). Worth Publishers New York and Basingstoke.
- Margono, P., & Rasyid, E. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata DKI Jakarta 2010-2014. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(9), Article 9. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i9.1638>
- Muttaqiena, A. (2013). Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 175–186.

- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Kementerian Sekretariat Negara. <https://jdih.kemenparekraf.go.id/katalog-1-produk-hukum>
- Pérez-Rodríguez, J. V., Ledesma-Rodríguez, F., & Santana-Gallego, M. (2015). Testing dependence between GDP and tourism's growth rates. *Tourism Management*, 48, 268–282. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.11.007>
- Putri, D. K. (2017). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten/ Kota Yogyakarta (Tahun 2011-2015)*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28175>
- R, A. S., Hadijati, M., & Switrayni, N. W. (2019). Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi. *EIGEN MATHEMATICS JOURNAL*, 61–72. <https://doi.org/10.29303/emj.v1i2.43>
- Rahma, F. N., & Handayani, H. R. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(2), 109–117.
- Rediteani, N. M., & Setiawani, N. D. (2018). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal dan tingkat hunian hotel terhadap pajak hotel restoran dan pertumbuhan ekonomi di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(1), 114–133.
- Saputra, A. K., & Kurniawan, A. (2012). Peran sektor pariwisata dalam perekonomian wilayah provinsi daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(2).
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung). Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43)
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.
- Sukirno, S. (2012). Makro ekonomi Teori pengantar edisi 3. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Sutawijaya, A. (2012). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR EKONOMI TERHADAP INFLASI DI INDONESIA. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.237.2012>
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i2.334>
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). SEKTOR PARIWISATA INDONESIA DI TENGAH PANDEMI COVID 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.198>
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Stevani, M. (2019). Dampak Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi (TLG Hipotesis, Studi Kasus: 8 Negara ASEAN). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(10), 1193–1208.
- Wicaksono, B. B. (2022). Sebuah analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Perkembangan Pariwisata di Indonesia. *JOURNAL*

ECONOMICS AND STRATEGY, 3(1), Article 1.

<https://doi.org/10.36490/jes.v2i2.277>

SANTI, S. D. (2017). *ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2010: Q1-2016: Q4.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA